

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF DALAM PEMENUHAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DI RUANGAN DAHLIA
RUMAH SAKIT TK. II PELAMONIA MAKASSAR**

EKA PUTRI AYU

105111102021



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF DALAM PEMENUHAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DI RUANGAN DAHLIA
RUMAH SAKIT TK. II PELAMONIA MAKASSAR**

Karya Tulis Ilmiah

karya tulis ilmiah ini disusun sebagai persyaratan menyelesaikan program
pendidikan ahli madya keperawatan program studi D III Keperawatan

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar

EKA PUTRI AYU

105111102021



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Putri Ayu
Nim : 105111102021
Program studi : Diploma III Keperawatan
Fakultas : Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan mengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersiap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Eka Putri Ayu

Mengetahui,

Pembimbing 1



Aslinda, S.Kep. Ns., M.Kes

NIDN: 0905118504

Pembimbing 2



Ratna Mahmud, S.Kep. Ns., M.Kes

NIDN: 0925077602

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah oleh Eka Putri Ayu, NIM 105111102021 dengan judul “Implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar” telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan di depan penguji Prodi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada tanggal 29 Juli 2024

Makassar, 29 Juli 2024

Pembimbing 1



Aslinda, S.Kep. Ns., M.Kes

NIDN: 0905118504

Pembimbing 2



Ratna Mahmud, S.Kep. Ns., M.Kes

NIDN: 0925077602

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Eka Putri Ayu NIM 105111102021 dengan judul “Implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar” telah dipertahankan di depan penguji Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tanggal 29 Juli 2024.

Dewan Penguji:

1. Penguji Ketua
Rahmawati S.Kep, M.Kes
NIDN: 0904047501
2. Penguji Anggota I
Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN: 0925077602
3. Penguji Anggota II
Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN: 0905118504

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes

NBM: 883575

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Implementasi Batu Efektif Dalam Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar”

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang dengan izinnya memberi saya kesempatan untuk bisa sampai pada tahap ini dan penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gagaring pagalung., M.Si, Ak. C. A selaku ketua Badan Pembina Harian (BPH) Univeritas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Prof. Dr. dr. Suryani. As'ad., Sp. Gk (k) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
4. Ibu Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M. Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
5. Ibu Aslinda S.Kep., Ns., M. Kes selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan motivasi dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

6. Ibu Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan motivasi dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
7. Ibu Rahmawati S. Kep, M. Kes selaku dosen penguji dalam ujian karya tulis ilmiah yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah
8. Ibu Harmawati S. Kep., Ns., M. Kes selaku penasehat akademik yang telah peduli dan membimbing selama kuliah
9. Kepada Kedua Orang Tua Ayah Bohari dan Ibu Kartini yang telah memberi dukungan dan doa sampai sekarang
10. Kepada kakak Harlinda, Irwan, Fitriani, Taslim yang telah memberi doa dan dukungan finansial sampai sekarang
11. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan karya tulis ilmiah
12. Kepada Sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan selama kuliah
13. Kepada diri sendiri Eka Putri Ayu terima kasih telah bertahan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah dan melewati segala rintangan-rintangan selama kuliah

Makassar, 29 Juli 2024



Penulis

Implementasi Batuk Efektif Dalam Pemenuhan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar

Eka Putri Ayu

Tahun 2024

Program Studi Diploma III Keperawatan

Aslinda, S.Kep., Ns., M. Kes

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M. Kes

ABSTRAK

Pendahuluan: Pemberian teknik batuk efektif merupakan alternatif untuk penanganan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak. Penerapan yang tepat dapat meningkatkan kinerja perawat dan kalitas layanan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teknik batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada An. R dan An. M yang mengalami batuk

Metode: Metode ini menggunakan desain kasus dekskriptif disajikan dalam bentuk narasi dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien An. R dan An. M dengan Pneumonia dapat menurunkan produksi sputum.

Kesimpulan: Terapi batuk efektif pada An. R dan An. M efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif dan mudah diterapkan untuk meningkatkan kebersihan jalan napas pada anak-anak yang menderita Pneumonia

Saran: Anak yang menderita Pneumonia dengan keluhan batuk dianjurkan mendapatkan terapi batuk efektif untuk menurunkan produksi sputum dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan frekuensi optimal pemberian terapi ini dalam sehari.

Kata kunci: Batuk efektif, Bersihan jalan napas tidak efektif, Pneumonia, Produksi sputum

Implementation of Effective Coughing in Fulfilling Ineffective Airway Clearance
in Children in the Dahlia Room, Kindergarten Hospital. II Pelamonia Makassar

Eka Putri Ayu

Year 2024

Nursing Diploma III Study Program

Aslinda, S.Kep., Ns., M. Kes

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M. Kes

ABSTRACT

Introduction: Providing effective coughing techniques is an alternative for treating ineffective airway clearance in children. Proper implementation can improve nurse performance and service quality.

Objective: This study aims to illuminate the effectiveness of applying an effective cough in providing an ineffective airway clearance technique in An. R and An. M has a cough

Method: This method uses a descriptive case design presented in narrative form and data collection through observation and interviews.

Results: The results of the study showed that the application of effective cough techniques in providing airway clearance was not effective in patients with An. R and An. M with Pneumonia can reduce phlegm production.

Conclusion: Cough therapy is effective in An. R and An. M is effective in providing ineffective airway clearance and is easy to apply to improve airway hygiene in children suffering from Pneumonia

Suggestion: Children who suffer from pneumonia and complain of coughing are advised to receive effective cough therapy to reduce phlegm production and provide ineffective airway clearance. Further research is needed to determine the optimal frequency of administration of this therapy per day.

Key words: Effective cough, Ineffective airway clearance, Pneumonia, Sputum production

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN SAMBUNG.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dari Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	7
B. Konsep Batuk Efektif	12
BAB III METODOLOGI PENULISAN.....	16
A. Rancangan Studi Kasus	16
B. Subjek Studi Kasus.....	16
C. Fokus Studi.....	17
D. Definisi Operasional berdasarkan fokus studi.....	17
E. Instrumen studi kasus	17
F. Pengumpulan data	18
G. Lokasi dan waktu.....	18

H. Penyajian data.....	18
I. Etika studi kasus	18
DAFTAR PUSTAKA	35
Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup.....	38
Lampiran 2: Lembar Konsultasi Pembimbing 1	39
Lampiran 3: Lembar Konsultasi Pembimbing 2	43
Lampiran 4: Daftar hadir pembimbing 1	47
Lampiran 5: Daftar hadir pembimbing 2.....	48
Lampiran 6: Penjelasan Untuk mengikuti Penelitian (PSP).....	49
Lampiran 7: Informed Consent.....	50
Lampiran 8: Informed Consent.....	51
Lampiran 9: Standar operasional prosedur.....	52
Lampiran 10: Lembar Observasi.....	55
Lampiran 11: Lembar Wawancara	61
Lampiran 12 Lembar Dokumentasi.....	64
Lampiran 13: Surat Izin Pengambilan Kasus	67
Lampiran 14: Surat Izin Setelah Penelitian	68
Lampiran 15: Pernyataan Bebas Plagiasi	69
Lampiran 16: Surat Persetujuan Ujian Hasil	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. SOP Batuk Efektif.....	13
Tabel 2. Lampiran observasi An. R.....	49
Tabel 3. Lampiran observasi An. M.....	51
Tabel 4. Lembar wawancara.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi pada An. R.....	58
Gambar 2. Dokumentasi pada An. M.....	58



DAFTAR LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH

1. APA : American Psychiatric Association
2. KEMENKES : Kementrian Kesehatan Masyarakat
3. PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia
4. SDKI : Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
5. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
6. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
7. SOP : Standar Operasional Prosedur
8. WHO : World Health Organisation

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup	38
Lampiran 2	: Lembar Konsultasi Pembimbing 1	39
Lampiran 3	: Lembar Konsultasi Pembimbing 2	43
Lampiran 4	: Daftar hadir pembimbing 1	47
Lampiran 5	: Daftar hadir pembimbing 2	48
Lampiran 6	: Penjelasan Untuk mengikuti Penelitian (PSP)	49
Lampiran 7	: Informed Consent	50
Lampiran 8	: Informed Consent	51
Lampiran 9	: Standar operasional prosedur	52
Lampiran 10	: Lembar Observasi.....	55
Lampiran 11	: Lembar Wawancara.....	61
Lampiran 12	: Lembar Dokumentasi	64
Lampiran 13	: Surat Izin Pengambilan Kasus.....	67
Lampiran 14	: Surat Izin Setelah Penelitian.....	68
Lampiran 15	: Pernyataan Bebas Plagiasi.....	69
Lampiran 16	: Surat Persetujuan Ujian Hasil.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah individu yang berada dalam rentang perubahan perkembangan mulai dari bayi hingga remaja yang berusia kurang dari 18 (delapan belas) tahun. Dalam proses perkembangannya, anak memiliki karakteristik fisik, kognitif, konsep diri, pola asuh, dan perilaku sosial. Karakteristik fisik setiap anak mungkin tidak memiliki pertumbuhan fisik yang sama, begitu pula dengan perkembangan kognitif yang terkadang cepat atau lambat. Perkembangan konsep diri sudah ada sejak bayi namun belum terbentuk secara sempurna dan akan mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya usia anak. (Yulianti & Arnis, 2016)

Anak seringkali terkena penyakit infeksi yang merupakan penyakit yang disebabkan karena masuk dan berkembangbiaknya berbagai mikroorganisme berupa jamur, bakteri, virus serta parasite. Ada beberapa macam penyakit infeksi salah-satunya yaitu pneumonia.(Ferasinta dkk., 2021)

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan bawah dimana mikroorganisme yang biasanya ada disaluran pernapasan bagian atas dapat mencemari saluran pernapasan bawah, yang biasanya steril dan menyebabkan infeksi (Yates, 2019). Kejadian infeksi virus pada anak masa sekolah memiliki angka kejadian tinggi yang mengalami pneumonia. (Astikawati & Dewi, 2018)

Ketidakefektifan dalam membersihkan saluran pernapasan ialah masalah yang sering terjadi, oleh karena itu diberikan terapi nonfarmakologis yaitu batuk efektif. Batuk efektif adalah tindakan yang diperlukan untuk membersihkan secret dan juga untuk melatih pasien anak yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif. Batuk efektif adalah teknik batuk untuk mempertahankan kepatenan jalan napas. (Susilo Adi, 2022)

Menurut WHO Pneumonia adalah penyebab kematian menular terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Pneumonia menewaskan 740.180 anak di bawah usia 5 tahun pada tahun 2019, menyumbang 14% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun tetapi 22% dari seluruh kematian pada anak berusia 1 hingga 5 tahun. Pneumonia menyerang anak-anak dan keluarga di mana pun, namun kematian tertinggi terjadi di Asia Selatan dan Afrika Sub-Sahara. Anak-anak dapat terlindungi dari pneumonia, dapat dicegah dengan intervensi sederhana, dan dapat diobati dengan pengobatan dan perawatan berbiaya rendah dan berteknologi rendah.

Menurut data surveilans Kemenkes 2023 menunjukkan bahwa jumlah kasus pneumonia pada usia Balita lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lebih dari 5 tahun dalam 10 tahun terakhir 2011-2021. Dalam sepuluh tahun terakhir (tahun 2011- 2021), dilaporkan sebanyak 7.475.856 kasus pneumonia pada semua usia. Kasus pneumonia pada Balita dilaporkan disemua kabupaten/kota di hampirseluruh provinsi. Diantara 34 provinsi yang melaporkan, terdapat 10 (sepuluh) provinsi yang melaporkan kasus pneumonia pada Balita tertinggi yaitu di provinsi Jawa Timur, Jawa Barat,

Jawa Tengah, DKI Jakarta, Banten NTB, Lampung, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, pada tahun 2020. Lima provinsi di Kepulauan Jawa, yaitu Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Banten, melaporkan jumlah kasus pneumonia pada Balita di atas 20,000 kasus per tahunnya. Sedangkan lima provinsi lainnya (NTB, Lampung, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah) melaporkan jumlah kasus pneumonia pada Balita di atas 5,000 kasus per tahunnya. (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Menurut National Library Of Medicine Setiap tahun diperkirakan 120 juta episode pneumonia terjadi pada anak-anak di bawah usia 5 tahun, yang mengakibatkan satu juta kematian secara global. Pada kelompok usia ini paru-paru masih terus berkembang dengan bertambahnya jumlah alveoli dan dimensi saluran napas. Oleh karena itu, pneumonia selama masa perkembangan kritis ini dapat berdampak buruk pada struktur dan fungsi paru-paru, dengan peningkatan risiko penyakit paru-paru kronis. (K & AB, 2019)

Dari hasil penelitian Ni Nyoman Veridiana, Octaviani, dan Made Agus Nurjana jumlah anak yang mengalami pneumonia berdasarkan hasil diagnosis oleh tenaga kesehatan dalam satu tahun terakhir sebanyak 783 anak (2,2%) dan 35.465 anak (97,85%) tidak pernah didiagnosis. Anak baduta yang pernah didiagnosis pneumonia hampir sama antara kelompok umur 0-5 bulan (2,1%) 6-11 bulan (2,2%) dan 12-23 bulan (2,2%). Berdasarkan jenis

kelamin, angka kejadian pneumonia pada laki-laki (2,3%) lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan (2,0%) (Anjaswanti et al., 2022)

Dari hasil penelitian Dersi R. Sinaga, Edi Sulistiono, Etika Dewi C bahwa Keluhan yang paling dirasakan adalah batuk berdahak, pilek, demam, sesak napas, dan susah mengeluarkan dahak dan ditandai dengan nadi: 90x/menit, RR 45x/menit, Suhu 38°C, Ronchi (+), Wheezing (+), Spo2 90%, tampak tarikan dinding dada, tampak napas cuping hidung, nadi teraba, batuk tidak efektif, tidak tahu cara batuk efektif yang benar. Pemberian intervensi latihan batuk efektif yang dilakukan dalam jangka waktu 3 hari mampu mengurangi sesak napas dan dapat batuk secara efektif. (Sinaga et al., 2022)

Menurut hasil penelitian Nurliaty menyarankan bahwa latihan batuk penting dimana pasien dapat menghemat energi sehingga pasien tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan sekret secara maksimal (Nurliaty, 2020)

Anak yang menderita pneumonia dapat mengalami efek yang sangat berbahaya jika batuknya tidak dikelola dengan baik. Gejala pneumonia, seperti kesulitan bernapas, dapat diperburuk oleh batuk yang tidak terkontrol, yang dapat menyebabkan penumpukan lendir di saluran pernapasan dan meningkatkan risiko komplikasi. Selain itu, lendir yang terjebak ini dapat menjadi tempat berkembang biak bakteri atau virus tambahan, meningkatkan kemungkinan infeksi sekunder. Selain itu, anak-anak dengan batuk yang tidak tertangani dengan baik dapat mengalami kesulitan tidur dan makan dengan baik, yang keduanya sangat penting untuk pemulihan yang baik. Selain itu,

hal ini dapat mempersingkat kesembuhan secara keseluruhan. Jika batuk tidak terkendali, risiko menularkan infeksi kepada orang lain juga meningkat. Oleh karena itu, pengobatan batuk pneumonia anak yang tepat, yang mencakup penggunaan obat batuk yang diresepkan

Dengan melihat tingginya angka kematian anak yang mengalami pneumonia karena adanya penumpukan sekret maka dilakukan terapi batuk efektif untuk mengeluarkan semua sekret dan udara dari dalam paru-paru serta saluran nafas sehingga menurunkan frekuensi sesak nafas. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat judul “implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas efektif pada anak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian maka rumusan masalah yakni: "Bagaimana implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas efektif pada anak" ?

C. Tujuan dari Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas dari implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas efektif pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai peningkatan kemampuan anak dalam melakukan teknik batuk efektif setelah penerapan terapi batuk efektif
- b. Menganalisis perubahan tingkat bersihan jalan napas sebelum dan sesudah penerapan teknik batuk efektif pada anak

- c. Mengevaluasi produksi sputum pada anak yang menderita batuk sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi batuk efektif.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya batuk tidak efektif pada pasien untuk kebutuhan bersihan jalan napas pada anak
- b. Memberikan informasi dan menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya batuk efektif untuk kebutuhan bersihan jalan napas pada anak

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi Keperawatan

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan batuk efektif pada pasien anak
- b. Memberikan ruang penelitian baru kepada tenaga keperawatan untuk melanjutkan hasil dari penelitian karta tulis ilmiah

3. Penulis

- a. Menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu keperawatan khususnya pada studi kasus mengenai pentingnya batuk efektif dalam pemenuhan aman nyaman pada anak
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

1. Definisi

Menurut Tim Pokja dalam buku standar diagnosa keperawatan indonesia bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan suatu keadaan dimana individu mengalami ancaman yang nyata atau potensial berhubungan dengan ketidakmampuan untuk batuk secara efektif

2. Etiologi

Berikut adalah beberapa penyebab dari bersihan jalan napas tidak efektif:

Fisiologis

- a) Spasme jalan napas
- b) Hipersekresi jalan napas
- c) Disfungsi neumuskuler
- d) Benda asing dalam jalan napas
- e) Adanya jalan napas buatan
- f) Sekresi yang tertahan
- g) Hiperplasia dinding jalan napas
- h) Proses infeksi
- i) Respon alergi

- j) Efek agen farmakologis (mis. Anastesi)

Situasional

- a) Merokok aktif
- b) Merokok pasif
- c) Terpanjan polutan

3. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak dalam Pemenuhan Bersihan jalan napas efektif

a. Pengkajian

Menurut Hermand (2015) dalam Siregar et al., (2021) pengkajian merupakan kumpulan informasi berupa data subjektif dan data objektif seperti hasil wawancara pasien atau keluarga pasien, pemeriksaan fisik maupun tanda-tanda vital, serta tinjauan Riwayat Kesehatan pasien dan rekam medik. Adapun pengkajian yang dilakukan pada pasien adalah:

- 1) Biodata pasien: nama, usia, dll
- 2) Keluhan utama dan mayor
- 3) Riwayat penyakit sekarang
- 4) Riwayat penyakit dahulu
- 5) Riwayat penyakit kesehatan keluarga
- 6) Riwayat imunisasi
- 7) Pemeriksaan fisik

b. Diagnosis keperawatan

Diagnosis yang dapat diangkat pada pasien anak yang mengalami pneumonia menurut SDKI (2019) adalah: (PPNI, 2019a)

Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)

1) Definisi

Ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankna jalan napas tetap paten.

2) Gejala dan tanda mayor

Subjektif

Tidak tersedia

objektif

- a) Batuk tidak efektif
- b) Tidak mampu batuk
- c) Sputum berlebih
- d) Mengi, wheezing dan/atau ronkhi kering
- e) Mekonium di jalan napas (pada neonatus)

3) Gejala dan tanda minor

Subjektif

- a) Dispnea
- b) Sulit berbicara
- c) Orthopnea

Objektif

- a) Gelisah

- b) Sianosis
- c) Bunyi napas menurun
- d) Frekuensi napas berubah
- e) Pola napas berubah

c. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah segala tindakan yang dikerjakan oleh perawat didasarkan pada pengetahuan. Luaran merupakan penelitian khusus klinis untuk mencapai tujuan (outcome) yang diharapkan (PPNI, 2018)

Bersihkan jalan napas tidak efektif

★ Intervensi utama: latihan batuk efektif

1) Tujuan

Diharapkan sekret atau jalan napas meningkat dengan kriteria hasil:

- a) Batuk efektif meningkat (5)
- b) Produksi sputum menurun (5)
- c) Mengi menurun (5)
- d) Wheezing menurun (5)

e) Gelisah menurun (5)

2) Tindakan

Observasi

- a) Identifikasi kemampuan batuk
- b) Monitor adanya retensi sputum

- c) Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas
- d) Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik)

Terapeutik

- a) Atur posisi semi-Fowler atau Fowler
- b) Pasang Perlak dan bengkok di pangkuan pasien
- c) Buang sekret pada tempat sputum

Edukasi

- a) Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif
- b) Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik
- c) Anjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali
- d) Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3

Kolaborasi

- a) kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, Jika perlu

d. Implementasi

Implementasi adalah memberikan pelayanan sesuai intervensi dengan standar kompetensi dengan kewenangan yang dimiliki baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan anggota tim kesehatan lain (Syarir, 2022)

e. Evaluasi

Menurut Tim Departemen Kesehatan RI, evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan serta pengajian ulang rencana keperawatan

B. Konsep Batuk Efektif

1. Definisi batuk efektif

Dari jurnal (Nurliaty, 2020) Batuk merupakan refleks pengeluaran alami dari mekanisme pertahanan tubuh untuk mengeluarkan sekret yang berlebih, mucus atau benda asing yang terdapat pada saluran pernafasan. Batuk efektif merupakan suatu tindakan yang mengajarkan teknik batuk yang dapat merangsang pengeluaran sekret dari paru – paru, batuk efektif juga merupakan suatu metode batuk dengan benar karena klien dapat menghemat energy sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan sekret secara maksimal

2. Tujuan batuk efektif

Menurut Yuliati & Rodiyah (2013) dalam (Widiastuti & Siagian, 2019) batuk efektif bertujuan untuk meningkatkan mobilisasi sekresi dan mencegah resiko tinggi retensi sekret . Pemberian batuk efektif dianjurkan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan jalan nafas dan masalah resiko tinggi infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang berhubungan dengan akumulasi sekret pada jalan nafas yang sering disebabkan oleh kemampuan batuk yang menurun, adanya nyeri setelah pembedahan

thoraks atau pada pembedahan abdomen bagian atas dimana pasien merasa malas untuk melakukan batuk.

3. Standar Operasional Prosedur Batuk Efektif

Tabel 1. SOP Batuk Efektif

SOP Batuk Efektif	
Definisi	Melatih kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan faring, trakea bronkus dari secret atau benda asing di jalan napas
Tujuan	Memberikan terapi nonfarmakologis bertujuan untuk kepatenan jalan napas
Petugas	Perawat
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan bersih, jika perlu 2. Tisu 3. Bengkok dengan cairan desinfektan 4. Suplai oksigen, jika perlu 5. Pengalas atau underpad
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah langkah prosedur

	<ol style="list-style-type: none">3. Siapkan alat dan bahan yang di perlukan4. Lakukan kebersihan tangan 6 lamgkah5. Pasang sarung tangan bersih,jika perlu6. Identifikasi kemampuan batuk7. Atur posisi semi-fowler dan fowler8. Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik,kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir di bulatkan (mencucu) selama 8 detik9. Anjurkan mengulangi tindakan menarik napas dan menghembuskan selama 3 kali10. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke 311. Kolaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu12. Rapikan pasien dan alat-alat yang
--	--

	<p>digunakan</p> <ol style="list-style-type: none">13. Lepaskan sarung tangan14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah15. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien
--	---



BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif yaitu desain yang menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa dengan teliti. Data hasil penelitian disajikan dengan menggunakan pendekatan proses Asuhan Keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien anak yang menderita Pneumonia.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus penelitian ini yaitu 2 orang anak yang memiliki kriteria subjek memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Penderita pneumonia yang mengalami batuk
 - b. Anak usia sekolah 8-12 tahun
 - c. Bisa komunikasi dan bekerja sama
 - d. Bersedia mengikuti intervensi yang diberikan
2. Kriteria eksklusi
 - a. Memiliki penyakit penyerta/ terdiagnosis lebih dari 1 penyakit
 - b. Anak yang tidak mampu mengikuti kegiatan sampai selesai

- c. Anak yang memiliki gangguan komunikasi yang menghambat untuk mengikuti kegiatan sampai selesai

C. Fokus Studi

Dalam penelitian ini akan menjadi fokus peneliti yaitu prosedur batuk efektif terhadap dahak yang tertahan pada pasien anak yang mengalami pneumonia. Penelitian pada pasien anak dikatakan berhasil apabila pasien mampu melewati beberapa sesi sehingga pasien mampu menunjukkan perubahan yang dimana terjadi penurunan frekuensi sesak napas akibat tidak dapat mengeluarkan dahak

D. Definisi Operasional berdasarkan fokus studi

1. Batuk efektif adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi jalan napas yaitu dengan mengajarkan teknik batuk yang efektif untuk mengeluarkan lendir atau secret yang tertahan secara maksimal
2. Bersihan jalan napas adalah masalah yang terjadi pada jalan napas sehingga dapat menyebabkan kesulitan bernapas, bersihan jalan napas membutuhkan tindakan teknik batuk efektif untuk membebaskan jalan napas dari secret sehingga dapat mempertahankan kepatenan jalan napas.

E. Instrumen studi kasus

Alat atau instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu format lembaran observasi, lembar pengkajian atau lembar wawancara

F. Pengumpulan data

Anamnesis hasil wawancara berupa pertanyaan secara lisan kepada pasien (subjek studi kasus) maupun kekeluarga pasien yang akan dicatat dan akan digunakan sebagai bahan penelitian.

G. Lokasi dan waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Tk. II Pelamonia Makassar

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 4-6 Juli 2024 di Ruang Dahlia

H. Penyajian data

Setelah melakukan pengkajian, data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk table disusun untuk menjawab tujuan penelitian dan dituangkan dalam laporan hasil.

I. Etika studi kasus

Etika yang mendasari pada studi kasus ini adalah

1. Otonomy

Pasien memiliki hak memilih yang terbaik untuk dirinya sendiri, walaupun terdapat keterbatasan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi latar belakang individu, campir tangan hukum dan tenaga Kesehatan yang profesional. Dalam hal ini subjek studi kasus memilih untuk ikut serta dalam penelitian atau menolak mengikuti penelitian

2. Kejujuran (Veracity)

Perawat memiliki kewajiban menyatakan sesuatu yang sebenarnya, tidak berbohong, atau menipu orang lain. Hal ini berkaitan dengan informed consent dimana kebenaran ini bisa diungkapkan sepanjang dan tidak membahayakan pasien dan sesuai kewenangan perawat. Dengan kata lain penelitian ini dilakukan secara jujur, tepat dan hati-hati.

3. Berbuat baik (Beneficence)

Kewajiban yang dilakukan perawat untuk melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan pasien. Prinsip ini harus mengupayakan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan meminimalkan dampak yang merugikan subjek penelitian. Pada penelitian subjek memberikan batasan efektif yang bermanfaat untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.

4. Tidak merugikan (Non maleficence)

Perawat tidak akan melakukan Tindakan yang akan menimbulkan kesengajaan yang dapat merugikan atau mencederai pasien seperti adanya kerusakan fisik (nyeri,kecacatan, kematian, atau gangguan emosi. Dalam penelitian ini subjek tidak mendapatkan kerugian/ dampak negative dari penelitian ini semua biaya ditanggung peneliti.

5. Kerahasiaan (Confidentiality)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk memanfaatkan kerahasiaan informasi. Sehingga peneliti perlu mengatakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang

tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini akan dijalankan oleh peneliti dengan cara mengganti identitas pasien menggunakan tertentu sehingga segala informasi yang menyangkut luas tidak terekspos secara luas.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Hasil studi kasus yang dilakukan pada tanggal 1-6 Juli 2024, di RS TK II Pelamonia Makassar di Jl. Jend. Sudirman No 27, Pisang Utara, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan di Ruang Dahlia kamar IIa dan IIIb.

2. Pengkajian

a. Pasien pertama An. R

Pengkajian dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 Juli 2024 pukul 14.30 WITA, peneliti memperoleh hasil dari anamnesa atau wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan catatan medis. Dari hasil pengkajian didapatkan identitas subjek pertama bernama An. R berusia 12 tahun didiagnosis menderita Pneumonia. Ibu anak tersebut melaporkan bahwa anaknya mengalami batuk kurang lebih 4 hari yang lalu, nyeri pada dada, pusing, dan pernah demam 2 hari yang lalu. Pemeriksaan tanda vital memberikan hasil berikut: tekanan darah: 105/70 mmHg, suhu tubuh: 36,5° C, pernapasan: 26x/menit, nadi: 88x/menit.

Tabel 4.1 hasil penelitian yang ditemukan batuk efektif pada An. R

Hari/tanggal	Pre	Post
Kamis, 4 Juli 2024	Batuk lemah, pasien kesulitan untuk mengeluarkan sputum	Pasien dapat mengeluarkan sputum dengan efektivitas sedang
Jumat, 5 Juli 2024	Pasien nampak dapat membatukkan secret dengan efektivitas sedang	Pasien dapat batuk lebih kuat dan efektif dalam mengeluarkan sputum
Sabtu, 6 Juli 2024	Pasien dapat batuk lebih kuat dan efektif dalam mengeluarkan sputum	Pasien dapat batuk efektif dan kekuatan batuk meningkat

Tabel 4.2 produksi sputum yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan terapi batuk efektif pada An. R

Hari/tanggal	Produksi sputum
Kamis, 4 Juli 2024	Produksi sputum yang dikeluarkan pasien pada hari pertama berwarna putih, kental, dengan volume kurang lebih 1,2 cc
Jumat, 5 Juli 2024	Produksi sputum yang dikeluarkan pada

	hari kedua kurang lebih 1 cc dengan konsistensi cair, berwarna putih
Sabtu, 6 Juli 2024	Produksi sputum yang dikeluarkan berwarna putih, cair, dan volume kurang lebih 0,5 cc

Berdasarkan hasil analisa pada tabel diatas teknik batuk efektif dapat menurunkan produksi sputum dari hari pertama hingga ketiga. Dimana hari pertama produksi sputum yang dihasilkan 1,2 cc hari kedua 1 cc dan hari ketiga 0,5 c. hal ini berarti produksi sputum dari pertama ke hari kedua menurun 0,2 cc sedangkan pada hari kedua ke hari ketiga menurun 0,5 cc.

b. Pasien kedua An. M

Sedangkan pada subjek kedua dilakukan pengkajian pada tanggal 4 Juli 2024 pukul 15.00 WITA. Peneliti memperoleh hasil berikut: An. M usia 11 tahun di diagnosis menderita Pneumonia. Ibu tersebut melaporkan anaknya selama 2 hari yang lalu mengeluh batuk berlendir. Riwayat kesehatan sekarang yaitu batuk tidak efektif, dispnea serta pernapasan cuping hidung, demam serta pusing. Riwayat kesehatan lalu An. M pernah mengalami demam berdarah sejak usia 3 tahun, sebelumnya An. M juga pernah dirawat dirumah sakit setahun yang lalu dengan keluhan yang sama. Pemeriksaan tanda vital

pada An. M, memberikan hasil berikut: tekanan darah: 90/60 mmHg, suhu tubuh: 39°C, pernapasan: 28x/menit, Spo2: 97%

Tabel 4.3 hasil penelitian yang ditemukan batuk efektif pada An. M

Hari/tanggal	Pre	Post
Kamis, 4 Juli 2024	Batuk pasien lemah, pasien sulit mengeluarkan secret	Pasien dapat batuk efektif namun masih lemah, pasien masih sulit untuk mengeluarkan secret/lendir
Jumat, 5 Juli 2024	Pasien dapat membatukkan namun masih lemah	Terjadi peningkatan setelah tindakan, pasien dapat membatukkan dengan efektivitas sedang
Sabtu, 6 Juli 2024	Pasien dapat batuk lebih kuat dalam mengeluarkan sputum	Batuk efektif meningkat, pasien dapat membatukkan dengan kuat

Tabel 4.4 produksi sputum yang dihasilkan setelah dilakukan tindakan terapi batuk efektif pada An. M

Hari/tanggal	Produksi sputum
Kamis, 4 Juli 2024	Produksi sputum yang dikeluarkan pada hari pertama berwarna kekuningan, kental, dengan volume kurang lebih 1,5 cc
Jumat, 5 Juli 2024	Produksi sputum yang dikeluarkan kurang lebih 1,0 cc
Sabtu, 6 Juli 2024	Produksi sputum yang dikeluarkan kurang lebih 0,7 cc dengan konsistensi cair dan berwarna putih

Berdasarkan hasil analisa pada tabel diatas, teknik batuk efektif dapat menurunkan produksi sputum setelah diberikan perlakuan selama 3 hari berturut-turut. Hari pertama didapatkan produksi sputum 1,5 cc, hari kedua 1 cc, dan hari ketiga 0,7 cc. hal ini berarti produksi sputum mengalami penurun setiap harinya, dimana hari pertama ke hari kedua produksi sputum yang dihasilkan menurun 0,5 cc, sedangkan produksi sputum dari hari kedua ke hari ketiga menurun 0,2 cc.

3. Implementasi dan Evaluasi

Pada hari Kamis, 4 Juli 2024 dilakukan penerapan terapi batuk efektif pada An. R dilakukan selama kurang lebih 5 menit pelaksanaan pukul 14.30 WITA didapatkan hasil berikut: batuk efektif sedang (3), produksi sputum sedang (3), mengi sedang (3), wheezing cukup membaik (4), dispnea sedang (3), gelisah cukup memburuk (2), frekuensi napas dan pola napas cukup membaik (4). Pada hari kedua dilakukan observasi pukul 10.00 WITA didapatkan hasil berikut: batuk efektif cukup membaik (4), produksi sputum cukup membaik (4), mengi cukup membaik (4), wheezing cukup membaik (4), gelisah cukup membaik (4), dispnea menurun (5), frekuensi dan pola napas cukup membaik (4). Pada hari ketiga setelah dilakukan terapi batuk efektif pukul 12.00 WITA masalah bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi dengan kriteria hasil: batuk efektif meningkat (5), produksi sputum menurun (5), mengi menurun (5), wheezing menurun (5), dispnea menurun (5), gelisah menurun (5), frekuensi napas membaik (5) dan pola napas membaik (5).

Sedangkan An. M menjalani terapi batuk efektif selama tiga hari setelah penerapan prosedur, didapatkan hasil berikut: batuk efektif tercatat cukup memburuk pada hari pertama sebelum pelaksanaan dipantau pada pukul 15.00 WITA pada produksi sputum cukup memburuk (2), mengi cukup memburuk (2), wheezing cukup memburuk (2), dispnea cukup memburuk (2), gelisah cukup memburuk (2), frekuensi napas cukup memburuk serta pola napas cukup memburuk (2). Pada hari kedua pukul

10.30 WITA didapatkan hasil berikut: batuk efektif sedang (3), produksi sputum sedang (3), mengi cukup membaik (4), wheezing cukup membaik (4), dispnea cukup membaik, gelisah sedang, frekuensi napas dan pola napas cukup membaik (4). Pada hari ketiga setelah dilakukan terapi batuk efektif pukul 12.30 WITA setelah dilakukan terapi batuk efektif pada An. M, masalah bersihan jalan napas tidak efektif telah teratasi dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat (5), produksi sputum membaik (5), mengi menurun (5), wheezing menurun (5), dispnea menurun (5), gelisah menurun (5), frekuensi dan pola napas membaik (5).

B. Pembahasan

1. Batuk efektif

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perubahan setelah pemberian latihan batuk efektif. Pada hari pertama An. R masih sulit untuk membatukkan secret, pada hari kedua terjadi peningkatan, An. R dapat membatukkan secret dengan efektivitas sedang, dan hari ketiga An. R dapat batuk efektif atau dapat membatukkan secret/lendir yang tertahan. Sedangkan untuk An. M mengalami perubahan yang sama setelah di perlakuan terapi batuk efektif. Hal ini disebabkan karena adanya penumpukan secret yang membuat pasien sering batuk sehingga pasien diajarkan teknik batuk efektif agar pasien dapat mengeluarkan secret secara maksimal yang dapat menghemat energi dan mudah lelah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurliaty, (2020) menyarankan bahwa latihan batuk penting dimana pasien dapat menghemat energi sehingga pasien tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan sekret secara maksimal.

Diperkuat oleh hasil penelitian Ulia Alie dan Rodyah (2021) mengatakan bahwa alasan pemberian teknik batuk efektif yaitu ketidakefektifan bersihan jalan napas pada dapat teratasi dan dengan hal tersebut pernapasan pasien dapat berfungsi secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan batuk yang benar yaitu batuk efektif dapat menghemat energi sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal.

2. Produksi sputum

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat penurunan produksi sputum setelah pemberian latihan batuk efektif. Hari pertama An. R hari pertama didapatkan produksi sputum 1,5 cc, hari kedua 1 cc, dan hari ketiga 0,7 cc. hal ini berarti produksi sputum mengalami penurunan setiap harinya, dimana hari pertama ke hari kedua produksi sputum yang dihasilkan menurun 0,5 cc, sedangkan produksi sputum dari hari kedua ke hari ketiga menurun 0,2 cc.. Sedangkan An. M didapatkan hasil produksi sputum 1,5 cc, hari kedua 1 cc, dan hari ketiga 0,7 cc. hal ini berarti produksi sputum mengalami penurunan setiap harinya, dimana hari pertama ke hari kedua produksi sputum yang dihasilkan

menurun 0,5 cc, dan produksi sputum dari hari kedua ke hari ketiga menurun 0,2 cc.

Produksi sputum pada An. R dihari pertama ke hari kedua yaitu 0,2 cc, sedangkan pada An. M yaitu 0,5 cc. An. R dan An. M keduanya menerima latihan batuk efektif serta dibantu dengan pemberian terapi nebulizer. Namun pada dari hari kedua ke hari ketiga penurunan produksi sputum pada An. R yaitu 0,5 cc sedangkan pada An. M turun 0,3 cc.

Hal ini disebabkan karena pemberian terapi batuk efektif karena pemberian terapi batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, dibantu dengan pemerian nebulizer dua kali dalam sehari menggunakan obat combivent. Terapi batuk efektif membantu mengeluarkan sputum yang terkumpul disaluran napas, dengan teknik yang diberikan, sputum dapat dikeluarkan secara optimal dan menghemat energi sehingga jumlahnya menurun setelah dilakukan terapi batuk efektif. Sedangkan nebulizer obat dalam bentuk uap yang langsung masuk ke saluran napas, obat yang diberikan yaitu combivent yang fungsinya membantu mengencerkan lendir, sehingga secret/lendir yang tertahan lebih mudah untuk dikeluarkan.

Dari hasil penelitian Devi Listiana, dkk (2020) mendapatkan hasil yaitu 11 orang (55%) jumlah (ml) pengeluaran sputum sebelum teknik batuk efektif baik, dan 9 orang (45%) jumlah (ml) pengeluaran sputum tidak baik; kemudian 20 orang (100%) jumlah (ml) pengeluaran sputum

sesudah teknik batuk efektif baik. Maka, dapat disimpulkan adanya pengaruh batuk efektif terhadap pengeluaran sputum.

Menurut Yusnaini dan Linda (2019) menunjukkan bahwa saat diberikan terapi batuk efektif dapat menurunkan produksi sputum berkurang, hal ini terjadi karena biasanya beberapa pasien telah melakukan pengobatan atau perawatan yang menyebabkan produktifitas sputum sudah mulai berkurang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu Nurul Khumayroh, Cemy Nur Fitria, Nanang Sri Mujiono yang mengatakan terapi nebulizer dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas. Tindakan yang dilakukan adalah memberikan nebulizer/12 jam.

3. Mengi dan wheezing

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setelah dilakukan batuk efektif suara mengi dan wheezing sudah tidak terdengar lagi dihari ketiga di sesi sore disebabkan pengeluaran sekret yang berkurang sehingga sudah tidak terdengar mengi atau wheezing pada pasien.

Hal ini sejalan oleh hasil penelitian Nugroho (2020) bahwa batuk efektif akan membantu proses pengeluaran sekret yang menumpuk pada jalan napas sehingga tidak ada lagi perlengketan pada jalan napas sehingga jalan napas paten dan sesak berkurang sehingga tidak terdengar suara napas tambahan.

4. Gelisah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setelah dilakukan latihan batuk efektif terjadi perubahan dari pasien yang tampak banyak bergerak, perasaan tidak nyaman kemudian pada hari ketiga perasaan tidak nyaman atau gelisah menurun. Hal ini dikarenakan pemberian terapi batuk efektif dan juga dibantu dengan fisioterapi dada

5. Frekuensi napas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa latihan batuk efektif ini dapat menurunkan sesak napas yang dimana An. R pada hari pertama 26x/menit dan setelah dilakukan latihan batuk efektif dihari ketiga terjadi penurunan yaitu 20x/menit. Sedangkan pada An. M frekuensi napas pada hari pertama 28x/menit dan setelah dilakukan latihan batuk efektif dihari ketiga terjadi penurunan yaitu 20x/menit. Hal ini terjadi karena pemberian latihan batuk efektif dan dibantu juga dengan pemberian fisioterapi dada.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu Nurul Khumayroh, Cemy Nur Fitria, dan Nanang Sri Mujiono (2019) yang mengatakan bahwa manajemen airway dengan nebulizer dan fisioterapi dada dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif

Salah satu motivasi untuk terus berupaya mencari kesembuhan dari suatu penyakit adalah keyakinan bahwa Allah SWT memastikan setiap penyakit

yang menimpa hamba-Nya pasti memiliki obat, Allah tidak memberikan penyakit tanpa juga menyediakan penawarnya. Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى".
(رواه مسلم)

"Likulli da'in dawaa', fa idzaa ashiba dawaa'ud daa'i bara'a bi idznillahi ta'ala."

"Setiap penyakit ada obatnya. Apabila obat itu tepat untuk suatu penyakit, maka penyakit itu akan sembuh dengan izin Allah SWT" (HR. Muslim)

Kesehatan merupakan salah satu nikmat terbesar yang Allah SWT berikan kepada hamba-Nya. Kesehatan adalah karunia yang harus dijaga dengan baik karena tubuh yang sehat memungkinkan kita untuk beribadah dan menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih baik. Kalimat ini diambil dari hadits riwayat Ahmad, yang mana Rasulullah SAW pernah bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "اسْأَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ، فَإِنَّهُ لَمْ يُؤْتِ أَحَدًا بَعْدَ الْيَقِينِ خَيْرًا مِنْ الْعَافِيَةِ". (رواه أحمد)

Qāla Rasūlullāh ṣallallāhu 'alayhi wa sallam: "Is'alu Allāhal 'āfiyah, fa innahu lam yu'ta ahadun ba'dal yaqīni khayran minal 'āfiyah."

"Mintalah kepada Allah kesehatan, sesungguhnya tidak ada karunia yang lebih baik setelah keimanan daripada kesehatan" (HR. Ahmad)

Dari kedua hadits tersebut dapat dipahami bahwa ketika sedang sakit atau merasakan sakit, mintalah kepada Allah SWT untuk mengangkat penyakit

untuk menghilangkan rasa sakit serta meminta kesehatan kepada Allah SWT
untuk dapat beribadah kepada-Nya,



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa teknik batuk efektif pada An. R dan An. M efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas pada anak. Dengan pemberian terapi batuk efektif secara 3 hari berturut-turut dapat meningkatkan kemampuan batuk pada anak untuk membatukkan sputum yang tertahan. Pasien anak yang mengalami batuk berlendir juga dapat memperoleh manfaat dari pemberian teknik batuk efektif ini dengan memenuhi kebutuhan bersihan jalan napas tidak efektif serta keselamatan bagi mereka. Anak yang mengalami batuk berlendir mungkin akan mengalami kesulitan dalam pernapasan, terapi batuk efektif ini dapat mengurangi produksi sputum sehingga memberikan kepatenan jalan napas pada anak.

B. Saran

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi kepada pembaca dan meningkatkan pengetahuan mengenai keefektifan pemberian terapi batuk efektif pada anak yang mengalami batuk, dapat meningkatkan kemampuan anak untuk batuk efektif, serta dapat mengatasi kepatenan jalan napas dan menurunkan produksi sputum pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, Y., & Rodiyah. (2021). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum. *Jurnal Metabolisme*, 2(3), 15–21. <https://doi.org/10.1111/jce.12992>.
- Anjaswanti, R. N., Azizah, R., & Leonita, A. (2022). Studi Meta-Analisis: Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia Tahun 2016-2021. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 4(2), 56–70. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v4i2.65>
- Astikawati, R., & Dewi, E. K. (Eds.). (2018). *Keterampilan keperawatan* (1st ed.). Penerbit Erlangga.
- Fatimah, S., & Syamsudin. (2019). Jurnal Keperawatan Karya Bhakti Departemen Keperawatan Medikal , Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara Pendahuluan Tuberkulosis (TB) ditularkan ketika seorang penderita penyakit paru aktif yang efektif karena penyakit persyarafan seperti stroke ata. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 5(1), 26–30.
- Ferasinta, Dompas, R., Nurnainah, Rahim, R., Nelista, Y., Fembi, P. N., Ningsih, O. S., Purnamawati, I. D., Nurhayati, S., & Nababan, S. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan Anak* (N. Maulidya (Ed.)).
- K, G., & AB, C. (2019). *Long-term effects of pneumonia in young children. Pneumonia (Nathan)*. <https://doi.org/10.15172/pneu.2015.6/671>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Rencana aksi nasional penanggulangan pneumonia di indonesia 2023-2030. In *Kementrian Kesehatan*.
- Linda Widiastuti, N., & Yusnaini Siagian, N. (2019). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum. *Jurnal Keperawatan* , Vol.9 No.1 (p-ISSN : 2086 – 9703 || eISSN : 2621 - 7694), 1-8.
- Nugroho, Y. A. (2020). Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Dahak Pada Pasien

Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Instalasi Rehabilitasi

- Nurliaty, N. (2020). Latihan batuk efektif pada pasien paska operasi di ruangan bedah RSUD Advent Medan tahun 2019. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 8(2), 2–5.
- PPNI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (1st ed.). Definisi dan indikator diagnostik.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)* (1st ed.). Definisi dan indikator diagnostik.
- PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan* (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI.
- Safitri, S. A., & Sari, F. (2020). Penerapan Batuk Efektif Dalam Manajemen Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Asma Bronkial. *Jurnal Kesehatan*, 9. <https://ojs.hestiwirasriwijaya.ac.id/index.php/JSS/article/download/90/59>
- Sinaga, R. D., Sulistiono, E., & Dewi, E. (2022). Latihan Batuk Efektif dalam Asuhan Keperawatan Anak tentang Bersihan Jalan Napas pada Pasien Pneumonia di Ruang Firdaus RSI Banjarnegara. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 2771–2776. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Susilo Adi, G. (2022). *Buku Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) Keterampilan Keperawatan Penerbit Lembaga Omega Medika* (B. Wulandari, B. A. Dwi, S. H. Purwanto, & Ade (Eds.)). Lembaga omega medika. <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>
- Syarir. (2022). *Metode asuhan keperawatan profesional* (Risnawati (Ed.)). Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Widiastuti, & Siagian. (2019). Pengaruh batuk efektif terhadap pengeluaran

sputum. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 1069–1076.
https://scholar.google.com/scholar?q=related:t7LZhHvv-rkJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1713727345405&u=%23p%3Dt7LZhHvv-rkJ

Yates, D. yates. (2019). *Pentingnya keterampilan klinis untuk perawat* (F. M (Ed.); 1st ed.). Rapha.

Yulianti, & Arnis, A. (2016). *Keperawatan anak* (M. S. Drs. Sumartono (Ed.); I). Kementrian kesehatan RI.



Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama : Eka Putri Ayu
Tempat/Tanggal Lahir : Jeneponto/ 7 Februari 2004
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Makassar
No. Telpn : 081255735204
E-mail : ekaputriayu709@gmail.com
Alamat : Tarowang, Jeneponto

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Inpres 252 Pao, Kelurahan Pao, Kecamatan Tarowang, Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2016
2. SMP Negeri 1 Tarowang, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan dari Tahun 2016 Sampai dengan Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Bantaeng, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan dari Tahun 2018 Sampai dengan 2021
4. Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2021 sampai sekarang

Lampiran 2: Lembar Konsultasi Pembimbing 1



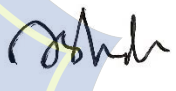









**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eka Putri Ayu
NIM : 105111102021
Nama Pembimbing 1 : Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0905118504

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 21 Maret 2024	- Konsul judul - Perbaiki judul	
2.	Sabtu, 30 Maret 2024	- Acc Judul - Lanjut kerjakan BAB I	

3.	Jumat, 19 April 2024	- Konsul BAB I	
4.	Sabtu, 20 April 2024	- Konsul BAB I - Lanjut BAB II	
5.	Rabu, 24 April 2024	- Konsul BAB I dan II - Perbaikan	
6.	Kamis, 25 April 2024	- Konsul BAB I dan II - Perbaikan - Lanjut BAB III	
7.	Jumat, 26 April 2024	- Acc BAB I-III	

8.	Kamis, 11 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Perbaiki pengkajian - Perbaiki implementasi - Perbaiki evaluasi - Perbaiki pembahasan 	
9.	Jumat, 12 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Revisi pembahasan - Revisi sistematika penulisan 	
10.	Sabtu, 13 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Perjelas jam, tanggal, dan waktu tindakan - Perbaiki bagian penulisan - Perbaiki evaluasi 	
11.	Selasa, 16 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Revisi implementasi dan evaluasi - Tambahkan ayat 	
12.	Rabu, 17 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Revisi pembahasan 	

		- Perbaiki sistematika penulisan	
13.	Sabtu, 20 Juli 2024	- Konsul BAB V Kesimpulan dan saran - Revisi kesimpulan dan saran	
14.	Senin, 22 Juli 2024	- ACC BAB IV dan V	

Ka. Prodi Keperawatan



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 3: Lembar Konsultasi Pembimbing 2



**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Eka Putri Ayu
NIM : 105111102021
Nama Pembimbing 2 : Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0925077602

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 2 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Konsul judul- Catatan perbaikan judul- Acc judul- Lanjutkan kerjakan BAB I	
2.	Rabu, 3 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Konsul BAB I Pendahuluan- Perbaiki pembuka- Perbaiki latar belakang- Tambahkan referensidari buku- Perbaiki rumusan masalah- Perbaiki tujuan	

3.	Kamis, 4 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB I pendahuluan - Tambahkan kata penutup/closing - Lanjutkan mengerjakan BAB II 	5
4.	Jumat, 19 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB I - Kondul BAB II - Tambahkan konsep askep - Tambahkan SOP menurut PPNI 	5
5.	Sabtu, 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB II - Acc BAB II - Lanjutkan mengerjakan BAB III 	5
6.	Senin, 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB III - Perbaiki subjek studi kasus - Perbaiki definisi operasional - Perbaiki tempat dan waktu 	5
7.	Selasa, 23 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB III - Acc BAB III - Membuat lembar informant consent - Instrumen penelitian - Observasi - PSP 	5

8.	Kamis, 11 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Perbaiki sistematika penulisan - Perbaiki bahasa - Perbaiki pembahasan 	5
9.	Jumat, 12 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Perbaiki sistematika penulisan - Tambahkan gambaran umum pelaksanaan penelitian - Perbaiki pembahasan 	5
10.	Sabtu, 13 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Perbaiki sistematika penulisan - Gabung evaluasi dengan implementasi - Tambahkan jurnal pada pembahasan - Tambahkan kesimpulan dan saran 	5
11.	Rabu, 17 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Revisi pembahasan - Revisi sistematika penulisan 	5
12.	Kamis, 18 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV Hasil dan pembahasan - Perbaiki sistematika penulisan 	5

13.	Jumat, 19 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB V Kesimpulan dan saran - Revisi kesimpulan dan saran 	g
14.	Sabtu, 20 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul BAB IV dan V - ACC BAB IV dan V 	g

Ka. Prodi Keperawatan



Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 4: Daftar hadir pembimbing 1



**JADWAL HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Pembimbing : Aslinda, S.Kep., Ns., M. Kes

NIDN : 0905118504

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke-													
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV
1	105111102021	Eka Putri Ayu	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	<i>Aslinda</i>	

Pembimbing 1

Aslinda, S.Kep., Ns., M. Kes
NIDN. 0905118504

Makassar, 29 Juli 2024

Ka. Prodi Keperawatan

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 5: Daftar hadir pembimbing 2



**JADWAL HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Pembimbing : Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M. Kes

NIDN : 0925077602

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke-													
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV
1	105111102021	Eka Putri Ayu	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>	<i>Ratna Mahmud</i>

Makassar, 29 Juli 2024

Pembimbing 2

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M. Kes
NIDN. 0925077602

Ka. Prodi Keperawatan

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes
NBM. 883575

Lampiran 6: Penjelasan Untuk mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan ini meminta Saudara (i) untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Batuk Efektif Dalam Pemenuhan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar"
Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah mengidentifikasi pengaruh efektivitas pemberian batuk efektif pada pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak. yang dapat memberi manfaat yaitu mempertahankan jalan napas untuk tetap paten
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang Bapak/Ibu peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri bapak/ibu beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika bapak/ibu membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 081255735204

PENELITI



Eka Putri Ayu

NIM : 105111102021

Lampiran 7: Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Eka Putri Ayu dengan judul "Implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak".

Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saknsi apapun.

Makassar, 4 / Juli / 2024

Saksi

Yang memberikan Persetujuan

Asnani, S.Pd, Kep
0852 5528 8254

Makassar, 4 / Juli / 2024



Eka Putri Ayu

NIM : 105111102021

Lampiran 8: Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Eka Putri Ayu dengan judul "Implementasi batuk efektif dalam pemenuhan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak".

Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Makassar, 4 / Juli / 2024

Saksi

Yang memberikan Persetujuan

Asriyanti, Kep
0812 5528 8254

Makassar, 4 / Juli / 2024

Eka Putri Ayu

NIM : 105111102021

Lampiran 9: Standar operasional prosedur

SOP Batuk Efektif		Pelaksanaan	
		YA	TIDAK
Definisi	Melatih kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan faring, trakea bronkus dari secret atau benda asing di jalan napas	√	
Tujuan	Memberikan terapi nonfarmakologis bertujuan untuk kepatenan jalan napas	√	
Petugas	Perawat	√	
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan bersih, jika perlu 2. Tisu 3. Bengkok dengan cairan desinfektan 4. Suplai oksigen, jika perlu 5. Pengalas atau underpad 	√	
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan atau nomor rekam medis) 2. Jelaskan tujuan dan langkah 	√	

	<p>langkah prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siapkan alat dan bahan yang di perlukan 4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 5. Pasang sarung tangan bersih,jika perlu 6. Identifikasi kemampuan batuk 7. Atur posisi semi-fowler dan fowler 8. Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik,kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir di bulatkan (mencucu) selama 8 detik 9. Anjurkan mengulangi tindakan menarik napas dan menghembuskan selama 3 kali 10. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke 3 11. Kolaborasi pemberian 		
--	--	--	--

	<p>mukolitik dan ekspektoran, jika perlu</p> <p>12. Rapihan pasien dan alat-alat yang digunakan</p> <p>13. Lepaskan sarung tangan</p> <p>14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah</p> <p>15. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien</p>	
--	---	--



Lampiran 10: Lembar Observasi

Tabel 2. Lampiran Observasi An. R

N O	Hari/tanggal /jam	Indikator/ Kriteria hasil	PRE					POST					
			Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	Indikator/ kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5
1	Kamis/ 4 Juli 2024/ 14.30	Batuk efektif		√				Batuk efektif		√			
			Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5		Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5
		Produksi sputum						Produksi sputum	√				
		Mengi		√				Mengi	√				
		Wheezing		√				Wheezing	√				
		Dispnea		√				Dispnea	√				
		Gelisah		√				Gelisah		√			
			Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5		Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5
		Frekuensi napas		√				Frekuensi napas	√				
		Pola napas		√				Pola napas	√				

2	Jumat/ 5 Juli 2024/ 10.00	Indikator/ Kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	Indikator/ kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	
		Batuk efektif			√				Batuk efektif				√	
			Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Menurun 5							
		Produksi sputum							Produksi sputum			√		
		Mengi			√				Mengi			√		
		Wheezing			√				wheezing			√		
		Dispnea						√	dispnea				√	
		Gelisah			√				Gelisah				√	
			Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5							
		Frekuensi napas				√			Frekuensi napas					√
Pola napas				√			Pola napas					√		
3	Sabtu/ 6 Juli 2024/ 12.00	Indikator/ Kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	Indikator/ kriteria hasil						
		Batuk efektif					√		Batuk efektif					

			Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Menurun 5						
	Produksi sputum							Produksi sputum				√	
	Mengi						√	Mengi					√
	Wheezing						√	Wheezing					√
	Dispnea						√	Dispnea					√
	Gelisah						√	Gelisah					√
		Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5							
	Frekuensi napas				√			Frekuensi napas					√
	Pola napas				√			Pola napas					√

Tabel 3. Lampiran Observasi An. M

N O	Hari/tanggal /jam	Indikator/ Kriteria hasil	PRE					POST					
			Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	Indikator/ kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5
1	Kamis/ 4 Juli 2024/ 15.00	Batuk efektif		√				Batuk efektif		√			
			Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5		Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5
		Produksi sputum						Produksi sputum		√			
		Mengi		√				Mengi		√			
		Wheezing		√				Wheezing		√			
		Dispnea		√				Dispnea		√			
		Gelisah		√				Gelisah			√		
			Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5		Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5
		Frekuensi napas		√				Frekuensi napas			√		
Pola napas		√				Pola napas			√				

2	Jumat/ 5 Juli 2024/ 10.30	Indikator/ Kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	Indikator/ kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	
		Batuk efektif		√					Batuk efektif		√			
			Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Menurun 5							
		Produksi sputum							Produksi sputum		√			
		Mengi			√				Mengi				√	
		Wheezing			√				wheezing				√	
		Dispnea			√				dispnea				√	
		Gelisah					√		Gelisah				√	
			Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5							
		Frekuensi napas			√				Frekuensi napas				√	
		Pola napas			√				Pola napas				√	
3	Sabtu/ 6 Juli 2024/ 12.30	Indikator/ Kriteria hasil	Menurun 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Meningkat 5	Indikator/ kriteria hasil						
		Batuk efektif					√		Batuk efektif					√

			Meningkat 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Menurun 5							
		Produksi sputum												√
		Mengi					√							√
		Wheezing					√							√
		Dispnea					√							√
		Gelisah					√							√
			Memburuk 1	Cukup memburuk 2	Sedang 3	Cukup membaik 4	Membaik 5							
		Frekuensi napas				√								√
		Pola napas				√								√

Lampiran 11: Lembar Wawancara

Tabel 4. Lembar wawancara

Biodata	Kasus 1	Kasus 2
Nama :	An.R	An. M
TTL :	Gowa, 17 Maret 2012	Jl. Sudirman, 11 Juni 2013
Nomor RM:	746413	631221
Usia :	12 thn	11 thn
Jenis kelamin :	Laki-Laki	Laki-laki
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SMP	SD
Alamat :	Jl. Malengkeri Raya	Jl. Sudirman
Tanggal masuk :	Rabu, 3 Juli 2024	Kamis, 4 Juli 2024
Tanggal pengkajian :	Kamis, 4 Juli 2024	Kamis, 4 Juli 2024
Diagnosa medis :	Pneumonia	Pneumonia
Identitas Orang Tua		
Ayah	Kasus 1	Kasus 2
Nama :	Tn.F	Tn.A
Usia :	37 thn	40 thn
Pendidikan :	SMA	SMA
Pekerjaan :	Guru	Wiraswasta
Agama :	Islam	Islam
Alamat :	Jl. Malengkeri Raya	Jl. Sudirman

Ibu	Kasus 1	Kasus 2
Nama :	Ny.D	Ny.W
Usia :	35 thn	38 thn
Pendidikan :	SMA	SMA
Pekerjaan :	Guru	IRT
Agama :	Islam	Islam
Alamat :	Jl. Malengkeri Raya	Jl. Sudirman

	Kasus 1	Kasus 2
Keluhan Utama/Alasan Masuk Rumah Sakit	ibu anak mengatakan anaknya mengeluh mengalami batuk batuk kurang lebih dari 4 hari yang lalu	ibu anak mengatakan anaknya mengeluh selama 2 hari mengalami batuk berlendir
Riwayat Kesehatan Sekarang	Pada saat dilakukan pengkajian, pasien mengatakan nyeri pada dada, pusing dan pernah demam 2 hari yang lalu	Pada saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan batuk tidak efektif, sesak, demam serta pernapasan cuping hidung
Pemeriksaan Fisik	Kasus 1	Kasus 2
Keadaan Umum :	Composmentis	Composmentis
Tanda-tanda		

vital	88x/menit	100x/menit
Nadi :		
Pernafasan :	26x/menit	28x/menit
Suhu tubuh :	36,5°C	39°C
Spo2 :	96%	97%
Antropometri		
Tinggi badan :	130 cm	127 cm
Berat badan :	27 kg	25 kg
Lingkar kepala :	52 cm	54 cm
Lingkar dada :	35 cm	61 cm
Lingkar perut :	54 cm	58 cm

Lampiran 12: Lembar Dokumentasi

DOKUMENTASI

Hari pertama Tanggal 4 Juli 2024

Perkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, kontrak waktu serta mempersilahkan partisipan menanda tangani format persetujuan menjadi partisipan.

Hari kedua, Tanggal 5 Juli 2024

Menanyakan bagaimana keadaan pasien serta melihat bagaimana perkembangan pasien. Kemudian melakukan implementasi batuk efektif dan melakukan evaluasi kepada pasien setelah diberikan implementasi batuk efektif

Hari Ketiga, 6 Juli 2024

Menanyakan bagaimana keadaan pasien serta melihat bagaimana perkembangan pasien. Kemudian melakukan implementasi batuk efektif dan melakukan evaluasi kepada pasien setelah diberikan implementasi batuk efektif

Dokumentasi pada An. R

Gambar 1. Dokumentasi pada anak R



Dokumentasi pada An. M

Gambar 2. Dokumentasi pada anak M



Lampiran 13: Surat Izin Pengambilan Kasus

**RUMAH SAKIT TK. II 14.05.01 PELAMONIA
INSTALASI PENDIDIKAN**

Makassar, 05 Juli 2024

Nomor : B / 92 / VII / 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Karu Dahlia

di
Tempat

1. Dasar :
 - a. Surat Ka Prodi Keperawatan Unismuh Mks Nomor :251/05/C.4-II/VI/45/2024 tanggal 29 Juni 2024 tentang Permohonan izin penelitian a.n Eka Putri Ayu NIM.105111102021.
 - b. Disposisi Karumkit No Agenda : 309 / VII / 2024, Tanggal 1 Juli 2024, tentang tindak lanjut ijin penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kiranya dapat membantu proses penelitian,yang akan dilaksanakan pada tanggal 04 Juli s/d 10 Juli 2024.

Nama : Eka Putri Ayu
NIM : 105111102021
Program Studi : DIII Keperawatan Unismuh
Judul Penelitian : Implementasi Efektif Dalam Pemenuhan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak.
3. Demikian untuk dimaklumi.

Kainstaldik



Andi Arnoli, S. Kep., Ns.,M.Kep
Penata Tk. I III/d NIP 197604232007121001

Lampiran 14: Surat Izin Setelah Penelitian

KESEHATAN DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN
RUMAH SAKIT TK II 14.05.01 PELAMONIA

SURAT KETERANGAN
Nomor : Sket / Diklat / 61 / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Arnoli, S.Kep, Ns., M. Kep
Pangkat / NRP: Penata Tk. I III/d NIP 19760423200712100
Jabatan : Kainstaldik Rumkit Tk.II 14.05.01 Pelamonia
Kesatuan : Kesdam XIV/Hasanuddin

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eka Putri Ayu
NIM : 105111102021
Program Studi : DIII Keperawatan Unismuh Mks

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian di Rumkit TK.II 14.05.01 Pelamonia pada tanggal 04 s/d 10 Juli 2024.

"Implementasi Batuk Efektif Dalam Pemenuhan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Juli 2024
a.n Kepala Rumah Sakit
Wakil Kepala
U.b

Kainstaldik,



Andi Arnoli, S.Kep, Ns., M. Kep
Penata Tk. I III/d NIP 197604232007121001

Lampiran 15: Pernyataan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Eka Putri Ayu
Nim : 105111102021
Program Studi : D3 – Keperawatan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juli 2024

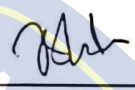






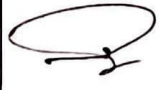
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nitesma, S.Humi, M.I.P.
NBM. 964 591

Lampiran 16: Surat Persetujuan Ujian Hasil

NAMA MAHASISWA : Eka Putri Ayu
 NIM : 105111102021
 PEMBIMBING I : Aslinda, S. Kep., Ns., M. Kes
 PEMBIMBING II : Ratna Mahmud, S. Kep., Ns., M. Kes

NO	BAGIAN	URAIAN	TANDA TANGAN	KET.
1	PEMBIMBING I	UJIAN PROPOSAL		
		UJIAN HASIL		
2	PEMBIMBING II	UJIAN PROPOSAL		
		UJIAN HASIL		
3	BAGIAN NILAI (Ibu Ka Prodi)	UJIAN PROPOSAL • Bebas Nilai Semester 1-5 9 • Bebas Uji Plagiasi 7		
		UJIAN HASIL • Bebas Nilai Semester 1-6 9 • Bebas Uji Plagiasi 7		24/7/2024.
4	BAGIAN KEUANGAN (Pak Dahlan Iqbal)	PROPOSAL • Lunas Pembayaran Proposal Rp. 350.000,- (Ditransfer Ke Rek. Unismuh) • Lunas Pembayaran Semester 1-6 • Lunas Pembayaran PKK 1 - IV		29/4/24
		HASIL • Lunas Pembayaran Ujian Hasil Rp. 350.000,- (Ditransfer ke Rek. Prodi) • Lunas Pembayaran KTI Rp. 1.200.000 (Ditransfer Ke Rek. Unismuh) • Lunas Pembayaran PKK I - V		22/7/24

Catatan : Lembar persetujuan ini supaya disimpan dengan baik